

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pantai adalah wilayah dimana berbagai kekuatan alam yang berasal dari laut, darat, dan udara saling berinteraksi, dan menciptakan bentuk seperti yang terlihat saat ini yang bersifat dinamis serta selalu berubah. Bentuk pantai yang bersifat dinamis dan selalu berubah dapat diakibatkan oleh faktor alami maupun campur tangan manusia, sehingga diperlukan suatu pengelolaan agar keberadaannya tetap lestari. Salah satu bentuk pemanfaatan sumberdaya pantai yang mengandalkan jasa alam untuk kepuasan manusia adalah wisata (Ramadhan, *dkk*, 2014).

Sumberberdaya alam pantai dan laut yang dapat dikembangkan menjadi kawasan pariwisata berupa pemandangan pantai yang indah dan keaslian lingkungan seperti kehidupan di bawah air, bentuk pantai dan hutan pantai dengan berbagai jenis tumbuhan dan hewannya. Pengembangan pantai sebagai tempat wisata merupakan jasa lingkungan dari alokasi sumberdaya yang cenderung akan memberikan manfaat pada kepuasan batin seseorang dikarenakan mengandung nilai estetika tertentu (Ali, 2004).

Pemanfaatan kawasan pantai memberikan dampak yang berbeda baik terhadap sumberdaya alam maupun bagi masyarakat. Salah satu pemanfaatan kawasan pesisir adalah untuk kegiatan wisata. Kegiatan wisata dan perikanan memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan pendapatan baik masyarakat maupun pemerintah daerah setempat apabila pengelolaannya dilakukan secara

terpadu dan berkelanjutan. Paradigma kegiatan wisata di kawasan pantai saat ini lebih mengutamakan pada keuntungan ekonomi, yaitu bagaimana menarik wisatawan sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan yang ada. Apabila suatu kawasan wisata sudah tidak mampu lagi menampung jumlah wisatawan (melebihi daya dukung kawasan) maka yang akan terjadi selanjutnya adalah penurunan atau degradasi kualitas lingkungan (Rahmawati, 2009).

Hampir semua daerah di Indonesia memiliki wilayah pantai, dan apabila ini dikelola dengan baik tentu akan memberikan manfaat bagi masyarakat. Salah satu daerah di Gorontalo yang dapat dikembangkan untuk kawasan wisata pantai adalah Kabupaten Bone Bolango karena memiliki kawasan pantai yang cukup panjang. Bintalahe merupakan salah satu desa pesisir di Kabupaten Bone Bolango.

Pemanfaatan dan pengelolaan daerah pesisir yang dilakukan oleh masyarakat di daerah Pantai Bintalahe belum sama dengan kawasan pantai Botutonuo yang sudah banyak dikunjungi wisatawan. Padahal dari segi letak pantai Bintalahe berbatasan langsung dengan Pantai Botutonuo, namun wisatawan masih lebih banyak berkunjung ke Pantai Botutonuo. Hal ini sangat menarik untuk diteliti melihat semakin tingginya minat masyarakat untuk melakukan wisata berenang di pantai maka Pantai Bintalahe mempunyai peluang ataupun potensi untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata berenang sebagai alternatif pilihan lokasi bagi masyarakat. Untuk itu, diperlukan adanya informasi ilmiah tentang kesesuaian kawasan Pantai Bintalahe sebagai kawasan wisata berenang karena sampai saat ini informasi tersebut belum tersedia. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk melakukan kajian tentang

kesesuaian wisata berenang di Pantai Bintalahe sebagai dasar dalam pengelolaan pengembangannya kedepan.

## **B. Rumusan Masalah**

Pantai Bintalahe yang memiliki sumberdaya alam yang sangat indah dapat dijadikan sebagai objek wisata potensial yang dapat menarik keinginan wisatawan untuk berkunjung. Keadaan laut yang tenang menjadi daya tarik yang cukup bagus untuk potensi wisata. Salah satu kegiatan wisata yang dilakukan pada kawasan Pantai Bintalahe yaitu berenang.

Pengelolaan lingkungan pantai yang belum memadai dan kurangnya informasi, menyebabkan daerah ini belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai kawasan wisata. Pengelolaan suatu kawasan wisata yang berkelanjutan memerlukan suatu kajian mengenai kesesuaian lahan sesuai dengan peruntukannya. Seperti halnya Pantai Bintalahe apakah sesuai untuk dikembangkan sebagai tempat wisata berenang.

## **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kesesuaian wisata Pantai Bintalahe sebagai tempat wisata berenang.

## **D. Manfaat**

Memberikan masukan bagi pemerintah daerah setempat dan pihak swasta dalam rangka pengembangan dan pengelolaan kegiatan wisata secara berkelanjutan di kawasan pesisir Pantai Bintalahe, Bone Bolango serta sebagai informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.